

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Komang Gede Triana; Somia, I Ketut Agus. (2017). Karakteristik Klinis Pasien Demam Tifoid di RSUP Sanglah Periode Waktu Juli 2013 – Juli 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, [S.l.], v. 6, n. 11, p. 98 – 102. ISSN 2303-1395.
- American Pharmacists Association. (2013). *Drug Information Handbook with International Trade Names Index* (22<sup>th</sup> ed). Ohio: Lexicomp.
- Baker, Stephen, Dougan, Gordon. (2011). *The Genome of Salmonella enterica Serovar Typhi*. Diakses 6 Juni 2017, dari [http://cid.oxfordjournals.org/content/45/Supplement\\_1/S29.full.pdf](http://cid.oxfordjournals.org/content/45/Supplement_1/S29.full.pdf)
- Bisht, R., Katiyar. A., Singh. R., dan Mittal. P. (2009). *Antibiotic Resistance-A Global Issue of Concern*. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*.
- Brusch, J.L (2011). *Typhoid Fever Clinical Presentation*. Diakses 15 November 2018, dari <http://emedicine.medscape.com/article/231135-clinical>.
- Bueno SC, Stull TL. (2009). *Antibacterial Therapy and Newer Agents*. Diakses 20 Mei 2017, dari <http://d.yimg.com/kq/groups/18310505/144502028/name/Infectious>.
- Bula-Rudas, F.J., Rathore, M.H., Maraga, N.F. (2015). *Salmonella Infections in Childhood*. Diakses 12 Juni 2017, dari <https://doi.org/10.1016/j.yapd.2015.04.005>
- Butler, T. (2011). *Treatment of typhoid fever in the 21st century: promises and shortcomings*. *Clin. Microbiol. Infect.* 17, 959–963. <https://doi.org/10.1111/j.1469-0691.2011.03552.x>
- Connors, K.P., Kuti, J.L., Nicolau, D.P., (2013). *Optimizing Antibiotic Pharmacodynamics for Clinical Practice*. *Pharmaceutica Analytica Acta*, (4): 1-8.
- De Jong, E., van Oers, J.A., Beishuizen, A., Vos, P., Vermeijden, W.J., Haas, L.E., Loef, B.G., Dormans, T., van Melsen, G.C., Kluiters, Y.C., Kemperman, H., van den Elsen, M.J., Schouten, J.A., Streefkerk, J.O., Krabbe, H.G., Kieft, H., Kluge, G.H., van Dam, V.C., van Pelt, J., Bormans, L., Otten, M.B., Reidinga, A.C., Endeman, H., Twisk, J.W., van de Garde, E.M.W., de Smet, A.M.G.A., Kesecioglu, J., Girbes, A.R., Nijsten, M.W., de Lange, D.W. (2016). *Efficacy and safety of procalcitonin guidance in reducing the duration of antibiotic treatment in critically ill patients: a randomised, controlled, open-label trial*. *Lancet Infect. Dis.* 16, 819–827. [https://doi.org/10.1016/s1473-3099\(16\)00053-0](https://doi.org/10.1016/s1473-3099(16)00053-0)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2011). *Profil Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta tahun 2010*. Diakses pada 27 Oktober 2018, dari <http://dinkes.slemankab.go.id/wp+content+/uploads/2011.07/profil-2010-kab-sleman-pdf>.
- Drlica Karl, Perlin DS. 2011. *Antibiotic Resistance: Understanding and Responding to and Emerging Crisis*. Diakses 20 Mei 2017, dari <http://www.journals.uchicago.edu/doi/10.1086/662513>,

- Dorland WA, Newman. (2010). Kamus Kedokteran Dorland edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Elisabeth Purba, I., Wandra, T., Nugrahini, N., Nawawi, S., Kandun, N. (2016). Program Pengendalian Demam Tifoid di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Media Penelit. Dan Pengemb. Kesehat.* 26, 99–108. doi:10.22435/mpk.v26i2.5447.99-108.
- Hadi, U. (2009), Resistensi Antibiotik, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi V, Jilid III. Jakarta: Interna Publishing.
- Hadinegoro SR., Kadim M., Devaera Y., Idris NS., Ambarsari CG. (2012). *Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders*. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM.
- Harris, J.B., Brooks, W.A., (2013). *Typhoid and Paratyphoid (Enteric) Fever*, in: *Hunter's Tropical Medicine and Emerging Infectious Diseases*. Philadelphia, PA, pp. 568–576.
- Herliani, D., (2016). Hubungan Antara Faktor Risiko Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Pasien Yang Di Rawat Di Rumah Sakit Al-Islam Bandung Periode Februari - Juni 2015 (Thesis). Fakultas Kedokteran (UNISBA).
- Idhayu, A.T., Chen, L.K., Suhendro, S., Abdullah, M. (2017). Perbedaan Kadar C-Reactive Protein pada Demam Akut karena Infeksi Dengue dan Demam Tifoid. *J. Penyakit Dalam Indonesia*. 3.
- Karminigtyas, S.R., Zahro, R.N., Kusuma, I.S.W. (2016). Evaluasi Ketepatan Dosis Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Anak di Instalasi Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang dan RSI NU Demak Tahun 2015. *J. Farm. Dan Obat Alam* 5, 30–35.
- Katarnida, S.S., Murniati, D., Katar, Y., (2016). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Secara Kualitatif di RS Penyakit Infeksi Sulianti Saroso. Jakarta: *Sari Pediatri* 15, 369–76.
- Kementerian Kesehatan RI. (2006). Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Matono, T., Kato, Y., Morita, M., Izumiya, H., Yamamoto, K., Kutsuna, S., Takeshita, N., Hayakawa, K., Mezaki, K., Kawamura, M., Konishi, N., Mizuno, Y., Kanagawa, S., Ohmagari, N. (2016). *Case Series of Imported Enteric Fever at a Referral Center in Tokyo, Japan: Antibiotic Susceptibility and Risk Factors for Relapse*. *Am. J. Trop. Med. Hyg.* 95, 19–25. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.15-0714>
- Mayasari, D. (2009). Hubungan Respon Imun dan Stres dengan Tingkat Kekambuhan Demam Tifoid pada Masyarakat di Wilayah Puskesmas Colomadu Karanganyar. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meer, J.W.M Van der, Gyssens, IC. (2003). *Quality of antimicrobial drug prescription in hospital*. Diakses 15 Mei 2017, dari (<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1046/j.1469-0691.7.s6.3.x/pdf>).
- Merdjani, A., Syoeib, A. (2008). Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis, Edisi Kedua. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI.

- Nainggolan Rani F. (2009). Karakteristik Penderita Demam Tifoid Rawat Inap di Rumah Sakit Tentara TK-IV 01.07.01 Pematang Siantar Tahun 2008. Medan: Skripsi FKM USU.
- Nelwan RHH. (2012). Tata Laksana Terkini Demam Tifoid. Jakarta: Divisi Penyakit Tropik dan Infeksi Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM.
- Paterson, I.K., Hoyle, A., Ochoa, G., Austin, C.B., Taylor, N.G.H. (2016). *Optimising Antibiotic Usage to Treat Bacterial Infections*. Nature, (6):37853, pp.1.
- Prasetya, I P D. (2017). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta Periode tahun 2015-2016. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Pratiwi, R. (2007). Karakteristik Penderita Demam Tifoid Rawat Inap di RSU Permata Bunda Medan Tahun 2004-2005. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Purba, Ivan Elisabeth et al. (2015). Program Pengendalian Demam Tifoid di Indonesia: Tantangan dan Peluang. Diakses 20 November 2017, dari <http://ejournal.litbang.depkes.go.id>.
- Rahayu, E., Fakultas Saintek, U., Maulana Malik, N., Malang, I., Jalan, G., No, Abstrak, M. (2011). Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. J. El-Hayah 1. <https://doi.org/10.18860/sains.v0i0.1861>.
- Sabir, M., Efendi, A.A., Rahman, R., Hatta, M., (2016). Variasi Genetik dan Faktor Risiko Gen Flagellin Salmonella Typhi pada Demam Tifoid Akut dan Karier di Sulawesi Tengah. Healthy Tadulako 1.
- Santoso, H. (2009). Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Kasus Demam Tifoid yang Dirawat pada Bangsal Penyakit Dalam di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2008. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Saraswati N, Junaidi AR, Ulfa M. Karakteristik Tersangka Demam Tifoid Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode Tahun 2010. (2012) Syifa' MEDIKA, 2012. Vol. 3 (No.1).
- Setiawan, S. (2015). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik di Rawat Inap Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.
- Sidabutar S., Satari H. (2010). Pilihan terapi empiris demam tifoid pada anak: kloramfenikol atau seftriakson?. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak RS Dr Cipto Mangunkusumo FKUI.
- Soedarmo, S.S.P., Garna H., Hadinegoro S.R., Satari H.I. (2010). Buku Ajar Infeksi Pediatri dan Tropis. Jakarta: Badan Penerbit IDAI
- Sucipta AAM. (2015). Baku Emas Pemeriksaan Laboratorium Demam Tifoid Pada Anak. Jurnal Skala Husada Volume 12 Nomor 1 April 2015: 22-26.
- Suharjono, dkk. (2009). Studi Penggunaan Antibiotika Pada Penderita Rawat Inap Pneumonia Penelitian di Sub Departemen Anak Rumkital DR. Ramelan Surabaya. Surabaya: Majalah Ilmu Kefarmasian.

- Thaver, D., Zaidi, A.K.M., Critchley, J., Azmatullah, A., Madni, S.A., Bhutta, Z.A. (2009). *A comparison of fluoroquinolones versus other antibiotics for treating enteric fever: meta-analysis*. The BMJ 338. <https://doi.org/10.1136/bmj.b1865>
- Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja. (2007). *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*, Edisi Keenam, 262, 269-271. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tjipto, B.W., Kristiana, L., Ristrini, R. (2009). *Kajian Faktor Pengaruh Terhadap Penyakit Demam Tifoid Pada Balita Indonesia*. Bul. Penelit. Sist. Kesehat. 12. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v12i4.2712>
- World Health Organization. (2011). *Guidelines for the Management of Typhoid Fever*.
- Widodo, Djoko. (2014). *Demam Tifoid*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Universitas Indonesia Edisi 6, Jakarta.